

**BIMBINGAN
dalam
PENGISIAN
BORANG
AKREDITASI 9
KRITERIA**

**LAPORAN
KEGIATAN**

Selasa-Rabu/ 25-26 Februari 2020

Gedung Rumpun Ilmu Kesehatan, UI Depok

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
BIMBINGAN PENGISIAN BORANG AKREDITASI 9 KRITERIA
AIPNI REGIONAL V
RABU, 25-26 Februari 2020
Gdg A RIK Lt 2 Ruang PA 212
Kampus UI Depok**

Kegiatan dihadiri oleh:

1. FIK Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. STIK Sint Carolus
3. STIKES Faletahan
4. FIKES Universitas Esa Unggul
5. STIKES Banten
6. FIKES UPN Veteran Jakarta
7. FKIK Universitas Pelita harapan
8. FIK Universitas Muhammadiyah Tangerang
9. STIKES Jayakarta
10. STIKES Widya Dharma Husada Tangerang
11. STIKES Indonesia Maju
12. STIKES Sismadi
13. STIKES Bani Shaleh
14. STIKES Medika Cikarang/ Institut Medika Drg Suherman
15. STIKES Kesosi
16. STIKES Pertamedika
17. Poltekes 1 Jakarta
18. STIKES Mega Buana

Kegiatan dimulai pada pukul 08.20 WIB:

- Pembukaan oleh MC, Ibu Antia, S.Kp., M.Kep
- Sambutan oleh ketua AIPNI regional V, Bp. Agus Setiawan, S.Kp, MNS, DN.
- Foto bersama

Kegiatan inti dimulai pada pukul 08.45 sd 15.30 WIB

Berisi materi borang 9 standar/ kriteria LAM-PTKES 2019 oleh Ibu Dr. Ennie Noviestari, S.Kp, MN disertai diskusi tanya jawab.

- Penjelasan aturan yang mendasari perubahan menjadi borang akreditasi 9 kriteria
- Penjelasan singkat Buku 1
- Penjelasan Buku 2 , diinfokan terkait poin yang ditiadakan pada kriteria dan prosedur akreditasi yaitu proses fasilitasi
- Penjelasan buku 3: Panduan Pengisian dokumen kinerja dan penyusunan laporan evaluasi diri akreditasi prodi kesehatan terdiri dari :
Buku IIIA: Panduan pengisian dokumen kinerja dan buku IIIB: Penyusunan laporan evaluasi diri
Pada bagian ini dijelaskan poin-poin perbedaan dengan kriteria pada borang sebelumnya.

- Penjelasan buku 4: pedoman dan matriks penilaian akreditasi prodi kesehatan Dokumen Kinerja (DK) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). Perubahan pada Jumlah presentase penilaian yang baru adalah sebagai berikut: S1: DK 58,98% dan LED 41,92% serta profesi adalah DK 59,57% dan LED 40,73%
- Penjelasan buku 5
- Penjelasan buku 6: Pendidikan.
Pada borang kriteria 6 ini dimasukkan keunggulan prodi mendukung learning outcome/ CP pembelajaran dan roadma[penelitian serta pengmas (terintegrasi dengan visi misi.
- Penjelasan buku 7: penelitian
- Penjelasan buku 8: pengmas
- Penjelasan buku 9: Luaran. Pada kriteria tertulis adanya data luaran OSCE namun pada keperawatan OSCE belum dilakukan sehingga data ini tidak ada.
- Penjelasan penilaian no. 10 pada buku 4 yaitu untuk penilaian dokumen analisis program pengembangan pada LED

Hasil Diskusi/ Tanya Jawab

1. Pertanyaan dari Ibu Ria STIKES Pertamedika:

Bertanya mengenai matriks penilaian pada kriteria 1 dan 2 yang tidak ada di borang prodi tapi di borang pengelola, jadi bagaimana penilainnya?

Jawaban dari Ibu Ennie:

penjabaran penilaian kriteria 1 terdapat pada penilaian evaluasi diri, sedangkan penilaian pada kriteria 2 meliputi penilaian untuk prodi dan UPPS. Sejalan dengan aturan bahwa tata pamong prodi tidak bisa berdiri sendiri tapi melebur pada tata pamong UPPS.

2. Pertanyaan dari Ibu Puji

Berapa rasio dosen dan mahasiswa pada peraturan saat ini?

Jawaban Ibu Ennie

Buka penjelasan permendikbud tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi no 3 tahun 2020

3. Pertanyaan Ibu Sri Rahayu Stikes Jayakarta

Mohon informasi mengenai permendikbud no 3/2020 setelah searching isinya masih sama dengan yang lama, bagaimana?

Jawaban Ibu Ennie

Mayoritas isinya sama pada peraturan yang baru. Perbedaan diantaranya pada nama lembaga dari sebelumnya permenristek menjadi permendikbud.

Dari beberapa butir pasal yang berubah diantaranya perbandingan rasio dosen: mahasiswa bimbingan adalah menjadi 1:10. Karena peraturan ini keluar di awal tahun maka akan berimplikasi pada institusi yang belum tersedia rasio yang sesuai, jika demikian maka dapat dijelaskan pada borang Evaluasi Diri (ED) bahwa perubahan peraturan ini menjadi masukan prodi/ UPPS untuk target indicator dan tindak lanjut kinerja kedepan.

Perubahan lain diantaranya dalah pada metode pembelajaran

4. Pertanyaan dari Ibu Tutiany dari Poltekes Kemenkes 1 Jakarta

Kami baru menyelenggarakan prodi Ners 4 semester (2 tahun), dari LAM-PTKES dianjurkan akreditasi pada 4 semester jika dokumen sudah cukup, sedangkan pada ED perlu penilaian alumni, kami belum punya maka upayanya bagaimana?

Jawaban

Jika belum punya lulusan, maka pada DK terkait luaran tidak bisa lengkap datanya (beberapa butir), mungkin bisa masukan diberikan oleh wahana praktek yang digunakan atau stakeholder eksternal lainnya seperti dari organisasi profesi, namun masukan tetap belum lengkap krn belum ada lulusan. Karena ada komponen/ butir yang belum lengkap maka perlu dilakukan exercise untuk melihat butir mana penilaian yang bisa ditambah jika ada butir yang kurang.

5. Pertanyaan dari Ibu Tutiany dari Poltekes Kemenkes 1 Jakarta

Pada penilaian kerjasama institusi ada Laporan kegiatan, yang dimaksud itu laporan apa?

Jawaban

Laporan yang dimaksud adalah diantaranya laporan evaluasi kerjasama, sebagai contoh laporan aktivitas tridarma yang telah dilakukan memberi hasil saling menguntungkan dan direncanakan perpanjangan kerjasama.

Laporan pelaksanaan kegiatan kerjasama lain baik penelitian, pengmas juga dibuat.

6. Pertanyaan dari peserta

Jika dana operasional tidak memenuhi karena dialokasikan untuk hal lain

Jawaban

Jika operasional tidak memenuhi maka skor penilaian akan turun di aspek tersebut. Skor sesuai dengan data yang ada.

Tujuan pendanaan operasional tersebut adalah untuk dapat dilihat bagaimana alokasi dana untuk kualitas pendidikan

7. Pertanyaan dari Universitas Esa Unggul

Bagaimana pelaksanaan LED?

Jawaban

Jika LED dapat dilakukan bertahap setiap tahun akan lebih baik. Untuk ketercapaian target kinerja dapat disesuaikan, sebagai contoh pada UI setiap tahun 4 kali.

8. Pertanyaan dari UPH

Perseptor pada tahap profesi. Apakah ada rasionya?

bagaimana pembagian rasio dosen: mahasiswa di profesi. Apakah boleh digabungkan dengan dosen yang di akademik atau hanya dosen sesuai homebased?

Jawab

Dosen tetap Prodi yang diminta datanya adalah pada kedua tahap akademik dan profesi.

Jika satu dosen terlibat di dua tahap akademik dan profesi maka di centang keduanya (pada kolom kriteria 4 data dosen tetap).

Untuk perhitungannya nanti dimasukkan dalam data table kriteria 4 tersebut.

Perseptor, jika ada dosen klinik dengan NUP/ NIDK maka dapat masuk kriteria dosen tetap dengan jumlah SKS mengajar sesuai yaitu 12-16 SKS.

Rasio pembimbing klinik dan mahasiswa adalah 1:8

9. Pertanyaan Ibu Puji STIKES Bani Shaleh

Klarifikasi sebagai berikut

Perseptor Ners+ 5 tahun pengalaman

Praktikum 170 menit

Minggu efektif 16 minggu termasuk UAS dan UTS, untuk tahap profesi bagaimana?

Jawaban

Tetap sama 16 minggu efektif

10. Pertanyaan Ibu Antia Universitas ESA UNGGUL

Jika mereview kurikulum apakah dilakukan 4-5 tahun sekali

Perkembangan iptek definisinya apakah ada yg secara jelas dalam kurikulum?

(pertanyaan merujuk pada penilaian kriteria 6.7 dan 6.8)

Jawaban

Tidak ada definisi baku.

Keadaan iptek saat ini diupayakan untuk dapat dimasukkan dalam kurikulum, sebagai contoh: saat ini era 4.0, lalu bagaimana aplikasinya dalam kurikulum untuk mencapai ini?

Dan perlu di cocokan juga dengan kebutuhan pengguna lulusan, sebagai contoh pengguna lulusan tidak meminta yang memiliki iptek tapi hal lain, maka bisa disesuaikan.

Untk monev pembelajaran dilaksanakan tiap akhir semester disertai tindak lanjutnya.

11. Pertanyaan peserta

Apakah boleh judul penelitian orang lain dimasukkan sebagai data penelitian?

Jawaban

Harus penelitian dosen yang bersangkutan. Jika ambil punya orang lain tidak boleh.

12. Pertanyaan dari Ibu Isti Sint Carolus

Terkait penelitian yang terintegrasi dan konsisten pada tiap dosen sulit diterapkan pada institusi kami, karena terkadang pada kasus skripsi mahasiswa, ada mahasiswa yang topiknya yang diminati beda dengan keahlian dosennya.

Jawaban

Untuk skripsi mahasiswa sepertinya karena kekurangan SDM bisa saja berbeda topik minat mahasiswa dengan dosen pembimbing. Namun yang diminta pada kriteria 7 ini adalah data integrase dan kesesuaian keahlian, mata kuliah yang diampu dengan penelitian yang dilakukan dosen itu sendiri.

13. Pertanyaan Ibu Puji STIKES Bani Shaleh

Untuk dosen tetap prodi S1 dan Profesi berbeda homebase, apakah keduanya dihitung dosen tetap dalam satu prodi atau masing-masing prodi?

Sehingga jumlah penelitian dan pengmasnya apakah digabung atau masing-masing prodi?

Jawaban

Lihat penjelasan buku 4 mengenai definisi dosen tetap.

Untuk homebase, data pada kriteria 4 yang diminta adalah data dosen tetap pada UPPS bukan pada prodi.

14. Pertanyaan peserta

Terkait dosen apakah ada pemilihan secara khusus untuk setiap tahap akademik dan profesi, walaupun tidak ada ketentuan dalam borang, bagaimana pendapat ibu?

Jawaban

Dosen akademik dapat yang berlatar belakang ners dan s2 tidak kesehatan/ keperawatan dan untuk dosen profesi sebaiknya ners+ s2 keperawatan/ spesialis.

15. Pertanyaan peserta

Kriteria 9 poin 9.1.1 ada pertanyaan jumlah lulusan, apakah ini lulusan pengelola atau prodi

Tahun akademik yang diminta lulusan TS-5 dan TS -7?

Jawaban

Bisa dilihat pada panduan pengisian

16. Pertanyaan peserta

Jika mahasiswa lulus S1 tidak lanjut Profesi bagaimana bu?

Jawaban

Statusnya mahasiswa yang tidak melanjutkan profesi perlu dijelaskan dalam borang analisa kenapa demikian dan ada tindak lanjut upaya yang dilakukan. Apakah mahasiswa tersebut menunda profesinya, mengundurkan diri atau memang dinyatakan drop out.

17. Pertanyaan peserta

Apakah ada ketentuan pembimbing skripsi harus berlatar belakang S2 keperawatan atau bisa dari latar belakang lain?

Jawaban

Untuk mendapat nilai maksimal pada borang bagian ini, minimum S2 dengan jabatan akademik lector kepala. Tidak ada penjelasan harus S2 keperawatan

Kegiatan Latihan aplikasi dan diskusi 16.00-18.00 WIB oleh Ibu Dessie Wanda, S.Kp, MN

Materi : Lesson Learn dari AUN QA Assessment:

- Prepare for the assessment plan
- Self assessment report (SAR)
- Prepare the site visit

Penutupan jam 18.00 WIB